



**Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman**  
ISBN 978-602-52118-1-2

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2018**



**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian  
yang Berdaulat dan Bermartabat**

**Samarinda, 21-22 April 2018**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2018**

**Tema:**

**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian  
yang Berdaulat dan Bermartabat**

**Samarinda, 21-22 April 2018**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**PANITIA SEMINAR NASIONAL**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2018**  
**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian yang Berdaulat dan Bermartabat**

**Penanggung Jawab**

Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si (**Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman**)

**Pengarah I** Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si

**Pengarah II** Nurul Puspita Palupi, SP, M.Si

**Pengarah III** Dr. H. Achmad Zaini, SP, M.Si

**Steering Committee** Ir. Midiansyah Effendi, M.Si; Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, MP;  
Sulistyo Prabowo, S.TP, MP, M.PH, Ph.D; Dr. Ir. Taufan Purwokusumaning Daru, MP

**Ketua**

Prof. Dr. Ir. Juraemi, MP

**Wakil Ketua** Ir. Hj. Rita Mariati, MP

**Sekretaris** Dina Lesmana, SP, MP

**Wakil Sekretaris** Hj. Maulida Rachmawati, SP, MP

**Bendahara** Tetty Wijayanti, SP, MP

**Wakil Bendahara** Taufik, SE

**Seksi Humas**

**Koordinator** Eko Harri Yulianto, SP, M.Si; **Anggota** Firda Juita, SP, MP; Surya Nur Rahmatullah, S.Pt, M.Si;  
Roosena Yusuf, S.Pt, M.Si; Aditia Nugraha, SP; Jumadi, S.Kom; Hernadi Sudirman; Riza Purnama, S.Kom

**Seksi Sidang dan Acara**

**Koordinator** Mursidah, SP, MM. **Anggota** Dr. Muh. Ichsan Haris, S.Pt, M.P; Dr. Odit Ferry Kurniadinata, SP, M.Si;  
Dr. Hadi Pranoto, SP, MP; Novi Christiani, S.TP; Indra Hendriawan, SP

**Seksi Makalah/Prosiding**

**Koordinator/Editor/Penyunting** Dr. Karmini, SP, MP. **Anggota/Reviewer** Dr. Ir. Ndan Imang, MP;  
Ir. Bambang Supriyanto, MP; Widi Sunaryo, SP, M.Si, Ph.D; Anton Rachmadi, S.TP, M.Sc, Ph.D;  
drh. Fikri Ardhani, M.Sc

**Seksi Konsumsi**

**Koordinator** Nella Naomi Duakaju, S.TP, MP. **Anggota** Ir. Hj. Hudaida Syahrumsyah, MP; Lisdiana

**Seksi Perlengkapan**

**Koordinator** Maria Ulfah, S.Sos, M.Si. **Anggota** Rizali Hadi, S.Pt; Hasman; Adi Suwito; Gatot

**Seksi Dana**

**Koordinator** Dr. Ir. Siti Balkis, MP. **Anggota** Nike Widuri, SP, MP; Ir. Hj. Syarifah Aida, MP;  
Hj. Syarifah Maryam, SP, MP; Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si; Sofian, SP, M.Sc; Rosfiansyah, SP, M.Si

**Seksi Kesekretariatan**

**Koordinator** Muhammad Erwan Suriaatmaja, SP, MP. **Anggota** Marwati, S.TP, MP; Indroyadi, SP; M. Ugianur,  
S.Sos; Tatik Aniah, S.KM; Reza Nur Rahim; Ana Octaviana, S.Hut

**Seksi Keamanan**

**Koordinator** Yacobus. **Anggota** Ahmad Soryanto; Fahmi; Slamet Widodo

**Penerbit**

Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda. 75123. Kalimantan Timur, Indonesia.

Telp: +62-541-2083337. Website <http://faperta.unmul.ac.id>. Email: [semnas@faperta.unmul.ac.id](mailto:semnas@faperta.unmul.ac.id)

ISBN 978-602-52118-1-2



**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Mulawarman**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panitia panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga panitia dapat menyelesaikan penyusunan Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Tahun 2018. Prosiding ini berisikan kumpulan artikel yang telah dipresentasikan secara oral maupun melalui media poster pada kegiatan Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang diselenggarakan di Kota Samarinda pada tanggal 21-22 April 2018.

Seminar nasional yang telah diselenggarakan mengangkat tema “Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian yang Berdaulat dan Bermartabat.” Artikel-artikel yang dipublikasikan pada prosiding ini dikelompokkan ke dalam empat tema yaitu Agribisnis, Agroekoteknologi, Biosains, dan Peternakan. Artikel bertema tentang agribisnis berjumlah empat artikel yang dipresentasikan secara oral dan lima artikel yang dipresentasi melalui poster. Sebanyak delapan artikel dengan topik yang beragam yang telah dipresentasikan secara oral tentang agroekoteknologi dimuat dalam prosiding ini sedangkan dua artikel yang lain dipresentasikan melalui poster. Artikel bertema biosains yang dipublikasikan dalam prosiding ini berjumlah tiga artikel tentang anti oksidan dan anti jamur sedangkan artikel tentang tanaman obat dipresentasikan melalui poster. Prosiding menampilkan hanya terdapat dua artikel yang telah dipresentasikan secara oral dan satu artikel berkenaan dengan poster yang bertemakan peternakan. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan daya saing pertanian untuk mewujudkan kemandirian sektor pertanian sehingga sektor pertanian di Indonesia menjadi berdaulat dan bermartabat.

Persiapan dan penyelenggaraan kegiatan seminar dapat terlaksana berkat dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Mulawarman, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perhimpunan Agroekoteknologi Indonesia (PERAGI), seluruh peserta seminar, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan sehingga kegiatan Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Tahun 2018 dapat terlaksana. Semoga pelaksanaan kegiatan seminar dan prosiding yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan pertanian di Indonesia.

Samarinda, 11 Januari 2019

Panitia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>AGRIBISNIS</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
ANALISIS USAHA PENGGILINGAN DAGING SAPI (Studi Kasus di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Cahaya Purnama di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur) Al Hibnu Abdillah, Juraemi	3-9
ANALISIS SUKU BUNGA KREDIT DAN <i>NON PERFORMING LOAN</i> (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA SEKTOR PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR (Studi Kasus Pada Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 –2017) Feddy, Nella Naomi Duakaju, Nike Widuri	10-16
ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) DI KECAMATAN SEBATIK BARAT KABUPATEN NUNUKAN Mursidah, Syarifah Maryam, Arwan	17-23
ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Tetty Wijayanti, Misael Membilong	24-30
<b>Poster</b>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI KOTA SAMARINDA DAN BALIKPAPAN Afrilia Tri Widyawati	32-38
KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN HIAS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KELURAHAN BUKIT PINANG KECAMATAN SAMARINDA ULU Nur Fifi Arista, Mursidah, Firda Juita	39-45
PERAN WANITA TANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PURWAJAYA KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Ricky Indriani, Siti Balkis, Syarifah Maryam	46-52
ANALISIS EFISIENSI BIAYA PEMELIHARAAN TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT (Studi Kasus Puhus 2 Estate PT Dharma Agrotama Nusantara Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur) Rita Mariati, Nella Naomi Duakaju, Irawati	53-58
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PANGAN BERBASIS UBIKAYU UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR Sriwulan Pamuji Rahayu, Dhyani Nastiti Purwantiningdyah	59-65
<b>AGROEKOTEKNOLOGI</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
DEGRADASI LAHAN SEBAGAI DAMPAK EROSI DI DAS BAGIAN HULU PADA KONDISI IKLIM TROPIS MENGHAMBAT PENGEMBANGAN PERTANIAN DI LAHAN KERING Bakri, Momon Sodik Imanudin, David Oktaviandi	68-74

## ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KECAMATAN SEBATIK BARAT KABUPATEN NUNUKAN

Mursidah<sup>1</sup>, Syarifah Maryam<sup>1</sup>, Arwan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.75123.

### ABSTRAK

Pola pemasaran hasil panen akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan seorang petani. Jumlah lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran akan menentukan besarnya biaya pemasaran yang dikeluarkan serta panjang pendeknya rantai pemasaran yang terbentuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran, margin, keuntungan, bagian harga dan efisiensi pemasaran tandan buah segar kelapa sawit di Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan. Pengambilan sampel petani menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk lembaga pemasaran menggunakan metode *snowball sampling*. Metode analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui saluran pemasaran, margin, keuntungan, bagian harga, dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua saluran pemasaran yang terbentuk. Pemasaran yang paling efisien di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan adalah saluran pemasaran satu tingkat dengan menggunakan lembaga perantara pedagang besar.

Kata kunci: Kelapa sawit, Nunukan, pemasaran.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Kelapa sawit tumbuh sebagai tanaman budidaya yang tersebar di negara beriklim tropis bahkan mendekati subtropis di Asia, Amerika Selatan, dan Afrika (Setyamidjaja, 2006). Pulau Sebatik merupakan pulau terluar dari Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki komoditas unggulan yaitu tanaman kelapa sawit. Pulau Sebatik terdiri atas lima kecamatan yaitu Kecamatan Sebatik dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 1.146 ha, Kecamatan Sebatik Barat dengan luas lahan sebesar 2.985 ha, Kecamatan Sebatik Timur dengan luas lahan sebesar 828 ha, Kecamatan Sebatik Utara dengan luas lahan sebesar 790 ha, dan Kecamatan Sebatik Tengah dengan luas lahan sebesar 1.200 ha (Profil Perkebunan Kabupaten Nunukan, 2017).

Kecamatan Sebatik Barat, merupakan salah satu kecamatan yang ada di Pulau Sebatik Kabupaten Nunukan yang memiliki luas lahan perkebunan terbesar. Dengan jumlah petani sebanyak 615 orang (Balai Penyuluh Pertanian Sebatik Barat, 2017). Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kecamatan Sebatik Barat mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya petani yang mengkonversi lahan pertanian menjadi perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2016 dengan luas lahan 2.465 ha tanaman menghasilkan mampu memproduksi 52.232 ton TBS. Hasil produksi kelapa sawit di daerah tersebut dijual langsung ke pedagang perantara dalam bentuk TBS.

Pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi, mengingat pemasaran merupakan tindakan ekonomi yang mempengaruhi tinggi

rendahnya pendapatan suatu lembaga. Pemasaran kelapa sawit adalah suatu kegiatan yang melibatkan pihak-pihak yang berperan penting untuk mendistribusikan komoditi kelapa sawit mulai dari produsen ke konsumen akhir. Salah satu lembaga yang berperan langsung kepada konsumen akhir adalah para pedagang kelapa sawit. Pemasaran Tandani Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Sebatik Barat memiliki dua sistem pemasaran yaitu pertama, pemasaran TBS ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Sempurna Sejahtera, dan kedua pemasaran TBS di ekspor ke Malaysia. Masalah pemasaran yang terjadi adalah harga TBS yang diterima di tingkat petani rendah, hal ini diduga akibat pengelolaan pemasaran yang buruk dan peran pedagang perantara yang mengambil keuntungan terlalu banyak.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui saluran pemasaran TBS kelapa sawit di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan ?
2. Mengetahui besar margin, keuntungan (*profit*), dan bagian harga (*share*) pada pemasaran TBS kelapa sawit di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan ?
3. Mengetahui sistem pemasaran yang paling efisien di Kecamatan Sebatik Barat, Kabupaten Nunukan.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai bulan September sampai dengan November 2017 di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

### Metode Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampling*) terhadap petani kelapa sawit di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. Karakteristik petani dilihat dari jenis komoditi yang ditanam yaitu kelapa sawit, memiliki luas lahan 2 ha, dan telah melakukan pemanenan. Data Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sebatik Barat menunjukkan bahwa terdapat 615 petani kelapa sawit yang tersebar di beberapa desa yaitu Setabu, Binalawan, Liang Bunyu, dan Bambang.

Tabel 1. Populasi petani dan sampel di Kecamatan Sebatik Barat

No.	Desa	Jumlah petani (orang)	Jumlah sampel (orang)
1.	Setabu	249	11
2.	Binalawan	60	10
3.	Liang Bunyu	178	10
4.	Bambang	128	10
Jumlah		615	41

Sumber: BPP Sebatik Barat (2016).

Penentuan sampel pada penelitian ini maka digunakan rumus Slovin (Riduwan, 2007) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{615}{615(0.15)^2 + 1} = 41,4 = 41 \text{ responden}$$

keterangan :

n = jumlah sampel;

N = jumlah populasi;

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 15%).

Pengambilan sampel di tingkat lembaga pemasaran dilakukan dengan menggunakan metode sampel bola salju (*snowball sampling*). Cara yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan mengikuti alur pemasaran mulai dari produsen (petani) kemudian pedagang pengumpul dan terakhir pada pedagang besar, sesuai informasi dari responden yang terkait.

### Metode Analisis Data

#### 1. Saluran Pemasaran

Analisis tandan buah segar di Kecamatan Sebatik Barat dilakukan dengan menelusuri kegiatan pemasaran mulai dari petani sampai pabrik kelapa sawit sehingga akan terlihat pola saluran pemasaran yang terjadi dan jumlah lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran tersebut.

#### 2. Marjin Pemasaran

Menurut Sudiyono (2004), marjin pemasaran adalah selisih antara harga penjualan dengan pembelian yang dihitung dengan rumus :

$$MP = Hp - Hb$$

keterangan :

MP = Marjin Pemasaran;

Hp = Harga penjualan;

Hb = Harga pembelian.

Marjin total diperoleh dengan menjumlahkan setiap marjin lembaga pemasaran yang terlibat dengan rumus sebagai berikut :

$$Mt = M1 + M2 + \dots + Mn$$

keterangan :

Mt = Marjin total;

M1...Mn = Marjin masing-masing lembaga pemasaran.

#### 3. Keuntungan (*Profit*)

Menurut Kotler (2008), keuntungan (*profit*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = Mp - Bt$$

keterangan:

$\pi$  = Keuntungan;

Mp = Marjin pedagang;

Bt = Biaya pemasaran.

#### 4. Bagian Harga (*Share*)

Menurut Hamid (2002), untuk menghitung bagian harga (*share*) yang diperoleh setiap lembaga adalah sebagai berikut :

$$Lp = \frac{Hp}{Hs} \times 100\%$$

keterangan:

Lp = Bagian harga diterima lembaga;



$H_p$  = Harga pada masing-masing lembaga;

$H_c$  = Harga eceran.

### 5. Efisiensi Pemasaran

Menurut Soekartawi (2002), nilai efisiensi saluran pemasaran dapat dikuantitatifkan sebagai berikut :

$$Eps = \frac{Tb}{TNP} \times 100\%$$

keterangan:

Eps = Efisiensi pemasaran;

Tb = Total Biaya pemasaran;

TNP = Total Nilai Produk;

Eps > 50 % = Tidak efisien;

Eps < 50 % = Efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lembaga dan Saluran Pemasaran di Lokasi Penelitian

#### *Lembaga Pemasaran*

Pemasaran TBS kelapa sawit dari petani hingga ke PKS melibatkan beberapa lembaga pemasaran. Berikut ini beberapa lembaga pemasaran yang terlibat dalam sistem pemasaran TBS di lokasi penelitian.

- 1) Pedagang pengumpul yang berjumlah 8 responden, yang membeli TBS dari petani kemudian menyalurkan ke pedagang besar, koperasi dan PKS.
- 2) Pedagang besar yang berjumlah 2 responden yaitu CV. Agro Palma dan CV. Mekar Jaya yang merupakan pembeli TBS dalam skala besar baik dari pedagang pengumpul dan petani. Kemudian menyalurkan ke PKS.
- 3) Koperasi yang berjumlah sebanyak 2 responden yaitu Koperasi Bambangan Raya dan Koperasi Setabu Bersama. Merupakan penyalur TBS dari petani ke PKS.
- 4) Pabrik Kelapa Sawit yang ada di lokasi penelitian yang menerima TBS dari pedagang pengumpul, pedagang besar dan koperasi yaitu PT. Sempurna Sejahtera.

#### *Saluran Pemasaran*

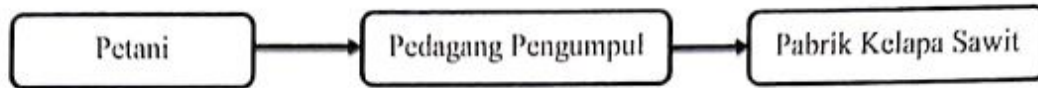
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa saluran pemasaran TBS kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan terdapat dua jenis saluran pemasaran yaitu :

- 1) Saluran Pemasaran Satu Tingkat

Bentuk saluran ini merupakan saluran yang menggunakan satu lembaga perantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe saluran pemasaran satu tingkat yang digunakan dalam proses pemasaran TBS di Kecamatan Sebatik Barat, yaitu sebagai berikut:

- a) Saluran tipe A

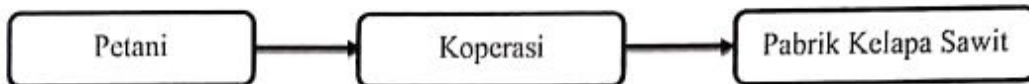
Saluran tipe A melibatkan sebanyak 14 petani responden dan 4 pedagang pengumpul. Harga jual dari petani ke pedagang pengumpul berbeda-beda atau bervariasi yaitu, antara Rp1.150 kg<sup>-1</sup> sampai dengan Rp1.184 kg<sup>-1</sup>. Variasi harga tersebut ditentukan dari jarak menuju kebun petani atau tingkat kemudahan akses jalan menuju ke lokasi. Hal ini berpengaruh terhadap biaya pemasaran di tingkat pedagang pengumpul. Harga jual pedagang pengumpul ke pabrik kelapa sawit yaitu Rp1.350 kg<sup>-1</sup>.



Gambar 1. Skema Saluran Tipe A.

b) Saluran tipe B

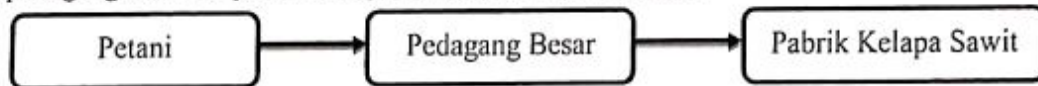
Saluran tipe B melibatkan sebanyak 6 petani responden dan 2 koperasi. Harga jual dari petani ke koperasi yaitu Rp1.150 kg<sup>-1</sup> dan Rp1.160 kg<sup>-1</sup>. Pada saluran ini koperasi dengan sarana pengangkutannya akan mendatangi lahan kebun petani yang menjadi anggota, lalu akan melakukan kegiatan penimbangan, sortir, lalu bongkar muat TBS di lahan milik para petani anggota. Harga jual koperasi ke pabrik kelapa sawit yaitu Rp1.350 kg<sup>-1</sup>.



Gambar 2. Skema Saluran Tipe B

c) Saluran tipe C

Saluran tipe C melibatkan sebanyak 5 petani responden dan 2 pedagang besar. Harga dari petani ke pedagang besar yaitu Rp1.216 kg<sup>-1</sup> dan Rp1.280 kg<sup>-1</sup>. Harga jual pedagang besar ke pabrik kelapa sawit yaitu Rp1.350 kg<sup>-1</sup>.

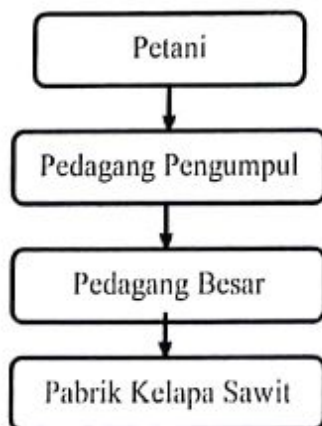


Gambar 3. Skema Saluran Tipe C

2) Saluran Pemasaran Dua Tingkat

Bentuk saluran ini merupakan saluran yang menggunakan dua lembaga perantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua tipe saluran pemasaran dua tingkat yang digunakan dalam proses pemasaran TBS di Kecamatan Sebatik Barat, yaitu sebagai berikut :

a) Saluran tipe A



Gambar 4. Skema saluran tipe A.

b) Saluran tipe B



Gambar 5. Skema saluran tipe B.

### Marjin, Keuntungan, dan Share Pemasaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh marjin, keuntungan, dan *share* pada masing-masing saluran pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran TBS di lokasi penelitian. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian marjin, keuntungan, dan *share* pada saluran pemasaran TBS di Kecamatan Sebatik Barat.

No.	Uraian	Saluran pemasaran (Rp kg <sup>-1</sup> )				
		I			II	
		Tipe A	Tipe B	Tipe C	Tipe A	Tipe B
1.	Biaya	160	130	55	195	130
2.	Marjin	191,5	195	102	233,3	240
3.	Keuntungan	31,5	65	47	38,3	110
4.	Share	14,19	14,45	7,56	29,39	21,48

Sumber: Data primer (diolah) (2017).

### Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran diperoleh dari perbandingan total biaya pemasaran dengan total nilai produk yang dinyatakan dalam bentuk persen. Nilai efisien terkecil terdapat pada saluran I Tipe C yaitu sebesar 4,07% dan nilai efisien terbesar terdapat pada saluran II Tipe A yaitu sebesar 14,44%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Saluran pemasaran TBS kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan ada 2 saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran satu tingkat dan saluran pemasaran dua tingkat.

2. Marjin, keuntungan (*profit*), bagian harga (*share*) yang diterima pada masing-masing saluran pemasaran yaitu: saluran pemasaran I tipe A memperoleh marjin sebesar Rp191,5 kg<sup>-1</sup>, keuntungan Rp31,5 kg<sup>-1</sup>, bagian harga 14,19%. Tipe B memperoleh marjin sebesar Rp195,00 kg<sup>-1</sup>, keuntungan Rp65,00 kg<sup>-1</sup>, bagian harga 14,45%. Tipe C memperoleh marjin sebesar Rp102,00 kg<sup>-1</sup>, keuntungan Rp47,00 kg<sup>-1</sup>, bagian harga 7,56%. Saluran pemasaran II tipe A memperoleh marjin sebesar Rp233,3 kg<sup>-1</sup>, keuntungan Rp38,3 kg<sup>-1</sup>, bagian harga 29,39%. Tipe B memperoleh marjin sebesar Rp240,00 kg<sup>-1</sup>, keuntungan Rp110,00 kg<sup>-1</sup>, bagian harga 21,48%.
3. Sistem pemasaran yang paling efisien yaitu saluran pemasaran satu tingkat dengan menggunakan lembaga perantara pedagang besar. Hal ini sesuai dengan nilai efisiensinya 4,07%.

#### Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Petani melalui kelompok tani perlu mencari informasi mengenai harga TBS yang ditetapkan pemerintah, sehingga meskipun menjual TBS melalui pedagang pengumpul namun mereka mengetahui harga terbaru, sehingga tidak rentan dipermainkan.
2. Perlunya peran pemerintah terutama penyuluh pertanian untuk memberikan informasi sistem pemasaran yang baik kepada petani.
3. Pemerintah daerah melalui desa dan instansi yang terkait lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur khususnya jalan usahatani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPP Sebatik Barat. 2017. Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Komoditas Kelapa Sawit Kecamatan Sebatik Barat 2017. Balai Penyuluhan Pertanian Sebatik Barat, Nunukan.
- Kotler, P., Kotler, K.L. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga, Jakarta.
- Kotler dan Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga, Jakarta.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.D.R. 2007. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riduwan. 2007. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Setyamidjaja, D. 2006. Teknik Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Kanisius, Yogyakarta.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil – Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2018**

**Tema:**

**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian  
yang Berdaulat dan Bermartabat**

**Samarinda, 21-22 April 2018**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**PANITIA SEMINAR NASIONAL**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2018**  
**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian yang Berdaulat dan Bermartabat**

**Penanggung Jawab**

Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si (Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)  
**Pengarah I** Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si  
**Pengarah II** Nurul Puspita Palupi, SP, M.Si  
**Pengarah III** Dr. H. Achmad Zaini, SP, M.Si  
*Steering Committee* Ir. Midiansyah Effendi, M.Si; Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, MP;  
Sulistyo Prabowo, S.TP, MP, M.PH, Ph.D; Dr. Ir. Taufan Purwokusumaning Daru, MP

**Ketua**

Prof. Dr. Ir. Juraemi, MP  
**Wakil Ketua** Ir. Hj. Rita Mariati, MP  
**Sekretaris** Dina Lesmana, SP, MP  
**Wakil Sekretaris** Hj. Maulida Rachmawati, SP, MP  
**Bendahara** Tetty Wijayanti, SP, MP  
**Wakil Bendahara** Taufik, SE

**Seksi Humas**

**Koordinator** Eko Harri Yulianto, SP, M.Si; **Anggota** Firda Juita, SP, MP; Surya Nur Rahmatullah, S.Pt, M.Si;  
Roosena Yusuf, S.Pt, M.Si; Aditia Nugraha, SP; Jumadi, S.Kom; Hernadi Sudirman; Riza Purnama, S.Kom

**Seksi Sidang dan Acara**

**Koordinator** Mursidah, SP, MM. **Anggota** Dr. Muh. Ichsan Haris, S.Pt, M.P; Dr. Odit Ferry Kurniadinata, SP, M.Si;  
Dr. Hadi Pranoto, SP, MP; Novi Christiani, S.TP; Indra Hendriawan, SP

**Seksi Makalah/Prosiding**

**Koordinator/Editor/Penyunting** Dr. Karmini, SP, MP. **Anggota/Reviewer** Dr. Ir. Ndan Imang, MP;  
Ir. Bambang Supriyanto, MP; Widi Sunaryo, SP, M.Si, Ph.D; Anton Rachmadi, S.TP, M.Sc, Ph.D;  
drh. Fikri Ardhani, M.Sc

**Seksi Konsumsi**

**Koordinator** Nella Naomi Duakaju, S.TP, MP. **Anggota** Ir. Hj. Hudaida Syahrumsyah, MP; Lisdiana

**Seksi Perlengkapan**

**Koordinator** Maria Ulfah, S.Sos, M.Si. **Anggota** Rizali Hadi, S.Pt; Hasman; Adi Suwito; Gatot

**Seksi Dana**

**Koordinator** Dr. Ir. Siti Balkis, MP. **Anggota** Nike Widuri, SP, MP; Ir. Hj. Syarifah Aida, MP;  
Hj. Syarifah Maryam, SP, MP; Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si; Sofian, SP, M.Sc; Rosfiansyah, SP, M.Si

**Seksi Kesekretariatan**

**Koordinator** Muhammad Erwan Suriaatmaja, SP, MP. **Anggota** Marwati, S.TP, MP; Indroyadi, SP; M. Ugianur,  
S.Sos; Tatik Aniah, S.KM; Reza Nur Rahim; Ana Octaviana, S.Hut

**Seksi Keamanan**

**Koordinator** Yacobus. **Anggota** Ahmad Soryanto; Fahmi; Slamet Widodo

**Penerbit**

Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda. 75123. Kalimantan Timur, Indonesia.  
Telp: +62-541-2083337. Website <http://faperta.unmul.ac.id>. Email: [semnas@faperta.unmul.ac.id](mailto:semnas@faperta.unmul.ac.id)

ISBN 978-602-52118-1-2



**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Mulawarman**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panitia panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga panitia dapat menyelesaikan penyusunan Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Tahun 2018. Prosiding ini berisikan kumpulan artikel yang telah dipresentasikan secara oral maupun melalui media poster pada kegiatan Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang diselenggarakan di Kota Samarinda pada tanggal 21-22 April 2018.

Seminar nasional yang telah diselenggarakan mengangkat tema “Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian yang Berdaulat dan Bermartabat.” Artikel-artikel yang dipublikasikan pada prosiding ini dikelompokkan ke dalam empat tema yaitu Agribisnis, Agroekoteknologi, Biosains, dan Peternakan. Artikel bertema tentang agribisnis berjumlah empat artikel yang dipresentasikan secara oral dan lima artikel yang dipresentasi melalui poster. Sebanyak delapan artikel dengan topik yang beragam yang telah dipresentasikan secara oral tentang agroekoteknologi dimuat dalam prosiding ini sedangkan dua artikel yang lain dipresentasikan melalui poster. Artikel bertema biosains yang dipublikasikan dalam prosiding ini berjumlah tiga artikel tentang anti oksidan dan anti jamur sedangkan artikel tentang tanaman obat dipresentasikan melalui poster. Prosiding menampilkan hanya terdapat dua artikel yang telah dipresentasikan secara oral dan satu artikel berkenaan dengan poster yang bertemakan peternakan. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan daya saing pertanian untuk mewujudkan kemandirian sektor pertanian sehingga sektor pertanian di Indonesia menjadi berdaulat dan bermartabat.

Persiapan dan penyelenggaraan kegiatan seminar dapat terlaksana berkat dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Mulawarman, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perhimpunan Agroekoteknologi Indonesia (PERAGI), seluruh peserta seminar, dan semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan sehingga kegiatan Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Tahun 2018 dapat terlaksana. Semoga pelaksanaan kegiatan seminar dan prosiding yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan pertanian di Indonesia.

Samarinda, 11 Januari 2019

Panitia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>AGRIBISNIS</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
ANALISIS USAHA PENGGILINGAN DAGING SAPI (Studi Kasus di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Cahaya Purnama di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur) Al Hibnu Abdillah, Juraemi	3-9
ANALISIS SUKU BUNGA KREDIT DAN <i>NON PERFORMING LOAN</i> (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA SEKTOR PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR (Studi Kasus Pada Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 –2017) Feddy, Nella Naomi Duakaju, Nike Widuri	10-16
ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) DI KECAMATAN SEBATIK BARAT KABUPATEN NUNUKAN Mursidah, Syarifah Maryam, Arwan	17-23
ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Tetty Wijayanti, Misael Membilong	24-30
<b>Poster</b>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI KOTA SAMARINDA DAN BALIKPAPAN Afrilia Tri Widyawati	32-38
KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN HIAS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KELURAHAN BUKIT PINANG KECAMATAN SAMARINDA ULU Nur Fifi Arista, Mursidah, Firda Juita	39-45
PERAN WANITA TANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PURWAJAYA KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Ricky Indriani, Siti Balkis, Syarifah Maryam	46-52
ANALISIS EFISIENSI BIAYA PEMELIHARAAN TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT (Studi Kasus Puhus 2 Estate PT Dharma Agrotama Nusantara Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur) Rita Mariati, Nella Naomi Duakaju, Irawati	53-58
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PANGAN BERBASIS UBIKAYU UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR Sriwulan Pamuji Rahayu, Dhyani Nastiti Purwantiningdyah	59-65
<b>AGROEKOTEKNOLOGI</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
DEGRADASI LAHAN SEBAGAI DAMPAK EROSI DI DAS BAGIAN HULU PADA KONDISI IKLIM TROPIS MENGHAMBAT PENGEMBANGAN PERTANIAN DI LAHAN KERING Bakri, Momon Sodik Imanudin, David Oktaviandi	68-74



## KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN HIAS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KELURAHAN BUKIT PINANG KECAMATAN SAMARINDA ULU

Nur Fifi Arista<sup>1</sup>, Mursidah<sup>1</sup>, Firda Juita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman,  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.75123.

### ABSTRAK

Kontribusi pendapatan merupakan persentase perbandingan antara jumlah pendapatan usahatani tanaman hias dengan total pendapatan keluarga secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani dari usahatani tanaman hias, pendapatan rumah tangga petani, dan kontribusi usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017 di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau secara sensus dengan jumlah responden 24 dan seluruh petani tanaman hias dijadikan responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan analisis kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan besarnya rata-rata penerimaan petani dari 24 responden adalah Rp101.093.541,67 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>. Pendapatan rata-rata usahatani tanaman hias sebesar Rp87.825.772,57 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>. Total pendapatan rumah tangga sebesar Rp29.050.411,79 bulan<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>. Kontribusi rata-rata usahatani tanaman hias terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 86,09%. Usahatani tanaman hias menyumbang cukup tinggi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Kata kunci: Tanaman hias, pendapatan, kontribusi.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perekonomian nasional tidak terlepas dari berkembangnya sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu negara. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Salah satu sektor yang paling menunjang pembangunan perekonomian di Indonesia adalah sektor pertanian, karena itu sektor pertanian hingga saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal ini didasarkan pada peranannya sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku industri, serta sebagai sumber penghasil devisa setelah sektor minyak dan gas.

Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat bukan hanya ditentukan oleh tingkat pendapatan per kapita tetapi juga oleh faktor-faktor lain. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk. Pendapatan per kapita yang selanjutnya dibandingkan dengan standar garis kemiskinan yang telah ditetapkan sebagai untuk mengetahui tingkat pendapatan, selain pendapatan, distribusi pendapatan juga merupakan faktor penting lain yang menentukan keadaan kesejahteraan ekonomi masyarakat umumnya (Sukirno, 2006).

Komoditi hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mampu memberikan sumber devisa bagi negara untuk kemakmuran masyarakat secara menyeluruh. Potensi produksi yang besar serta potensi pasar yang baik mengkondisikan bahan pangan seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan umbi-umbian sebagai salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk memasuki pasar domestik maupun Internasional (Uhamrin, 2013).

Kontribusi pendapatan merupakan persentase perbandingan antara jumlah pendapatan usahatani tanaman hias dengan total pendapatan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan keluarga berasal dari pendapatan utama dan pendapatan sampingan. Dari sampel yang diambil, petani tidak hanya memperoleh pendapatan dari usahatani tanaman hias. Pada umumnya para petani di daerah penelitian rata-rata memperoleh pendapatan utama dari usahatani tanaman hias bunga maupun pekerjaan tetap seperti pegawai negeri sipil dan karyawan swasta, sedangkan pendapatan sampingan para petani di daerah penelitian seperti petani bunga, wiraswasta, dan buruh. Dapat dikatakan bahwa sebagian petani hanya memperoleh pendapatan utama dari bunga maupun pendapatan bunga sebagai pendapatan sampingan.

Semua tanaman hias memunculkan kesan indah, mulai dari bunga, daun, buah, batang, dan bahkan pepagannya. Beberapa tanaman hias juga diketahui mempunyai bagian tumbuhan yang mengeluarkan aroma segar untuk mengharumkan ruangan, atau bisa juga ditanam untuk mempercantik ruangan serta mengusir nyamuk dan serangga. Usahatani tanaman hias bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga, dan bunga kantil merupakan jenis usahatani yang banyak ditemui, khususnya di Kelurahan Bukit Pinang. Usahatani ini dapat berupa budidaya tanaman hias dan perdagangan tanaman hias seperti menjual bunga tabur dan bunga rangkaian (untuk pengantin). Di samping itu usahatani tanaman hias ini secara umum di Kelurahan Bukit Pinang menjadi sumber pendapatan keluarga dan penyerapan tenaga kerja.

Kelurahan Bukit Pinang terletak di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda dengan luas lahan pertanian 287,25 ha. Jumlah penduduk yang bertempat tinggal di Kelurahan Bukit Pinang adalah 4.316 jiwa laki-laki dan 4.118 jiwa perempuan dengan 2.082 KK. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta, pedagang, dan petani tanaman hias. Pada Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda yang menjadi lokasi penanaman dan pengembangan petani tanaman hias. Penduduk Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda banyak yang mengusahakan tanaman hias, namun sumber pendapatan penduduk tidak hanya dari usahatani tanaman hias saja tetapi dari usahatani lainnya dan non pertanian juga. Usahatani lainnya ini antara lain adalah usahatani sayur-sayuran, jagung, dan kelapa sawit, sedangkan non usahatannya antara lain pegawai negeri sipil, wirausaha, pedagang serta buruh. Dari total pendapatan tersebut dapat diketahui kontribusi pendapatan usahatani tanaman hias dengan membandingkan pendapatan usahatani tanaman hias dengan total pendapatan rumah tangga petani secara keseluruhan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pendapatan usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
2. Mengetahui total pendapatan rumah tangga petani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

- Mengetahui kontribusi usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, terhadap total pendapatan usahatani tanaman hias.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan September sampai bulan Oktober 2017. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Dipilihnya Kelurahan Bukit Pinang sebagai lokasi penelitian karena daerah tersebut terdapat 24 petani yang sedang mengembangkan komoditi tanaman hias.

### Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penentuan sampel untuk petani tanaman hias dilakukan dengan sampling jenuh atau secara sensus. Sensus merupakan teknik penentuan responden apabila seluruh petani tanaman hias bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga, dan kantil dalam suatu populasi dijadikan sebagai responden. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit yaitu kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2009). Berdasarkan survei yang dilakukan, diketahui bahwa di Kelurahan Bukit Pinang terdapat 24 petani yang membudidayakan tanaman hias bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga, dan bunga kantil, sehingga seluruh petani dijadikan sebagai responden.

### Metode Analisis Data

#### *Pendapatan Usahatani Tanaman Hias*

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis, dibahas, dan ditarik kesimpulan. Total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan penerimaan, serta pendapatan (Suratijah, 2006) dihitung.

#### *Pendapatan Rumah Tangga Petani*

Pendapatan rumah tangga petani dihitung dengan rumus:

$$I_{RT} = I_{TH} + I_{VL}$$

keterangan:

$I_{RT}$  = Pendapatan rumah tangga (Rp bulan<sup>-1</sup>);

$I_{TH}$  = Pendapatan tanaman hias (Rp bulan<sup>-1</sup>);

$I_{VL}$  = Pendapatan non usahatani tanaman hias dan pendapatan non pertanian (Rp bulan<sup>-1</sup>).

#### *Kontribusi Pendapatan*

Rumus untuk mengetahui kontribusi usahatani terhadap total pendapatan keluarga digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{PI}{PtRt} \times 100\%$$

keterangan:

K = Kontribusi pendapatan usahatani (%);

PI = Pendapatan usahatani (Rp bulan<sup>-1</sup>);

PaRt = Pendapatan total rumah tangga (Rp bulan<sup>-1</sup>).  
Kategori atau ukuran besar kontribusi dapat diinterpretasikan yaitu jika kontribusi rendah = 0% - 33,3%, sedang = 33,4% - 66,6%, dan tinggi = 66,7% - 100% (Kumala, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Tanaman Hias*

##### a. Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang adalah Rp318.426.458,33 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup>, dengan rata-rata Rp13.267.769,10 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

##### b. Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang terdiri dari biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Pupuk yang digunakan oleh responden di Kelurahan Bukit Pinang untuk usahatani tanaman hias adalah SP 36 dan Gandasil B. Rata-rata harga dari masing-masing pupuk untuk usahatani tanaman hias yaitu pupuk SP 36 Rp3.600,00 kg<sup>-1</sup> dan Gandasil B Rp95.000,00 kg<sup>-1</sup>. Jumlah biaya pembelian pupuk untuk usahatani tanaman hias yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp27.128.500,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp1.130.354,17 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>. Pestisida yang digunakan oleh responden di Kelurahan Bukit Pinang untuk usahatani tanaman hias adalah Gramaxone dan Decis. Harga dari masing-masing pestisida untuk usahatani tanaman hias adalah Gramaxone Rp67.000,00 l<sup>-1</sup> dan Decis Rp290.000,00 l<sup>-1</sup>. Jumlah biaya pestisida yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias adalah Rp18.998.000,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp791.583,33 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

Biaya tenaga kerja yang diperhitungkan adalah biaya pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan. Tenaga kerja yang diperhitungkan adalah nilai dengan standar penuh tenaga kerja yang berlaku di lokasi penelitian. Upah yang berlaku untuk pria dan wanita sama yaitu Rp75.000,00 hari<sup>-1</sup> atau per aktivitas. Jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias adalah Rp218.899.500,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp9.120.812,50 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>. Biaya lain-lain yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias yaitu untuk box pengirim keluar kota dan plastik adalah sebesar Rp45.400.500,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp1.891.687,50 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

##### c. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan untuk usahatani tanaman hias adalah biaya penyusutan alat. Alat digunakan adalah cangkul, handsprayer, parang, arit, lingga, mulsa, gembor, dan ember. Jumlah biaya penyusutan alat yang dikeluarkan pada usahatani tanaman hias adalah sebesar Rp7.999.958,33 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp333.331,66 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

##### d. Produksi dan Penerimaan

Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari usahatani tanaman hias selama satu bulan. Jumlah produksi yang diperoleh dari 24 responden petani tanaman hias bunga mawar sebesar 1.804,00 kg bulan<sup>-1</sup> dengan rata-rata 75,17 kg bulan<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>, bunga melati sebesar 7.210,00 kg bulan<sup>-1</sup> dengan rata-rata 300,42 kg bulan<sup>-1</sup>, bunga kenanga sebesar 1.092,00 kg bulan<sup>-1</sup> dengan rata-rata 45,50 kg bulan<sup>-1</sup>, dan bunga kantil sebesar

190,00 kg bulan<sup>-1</sup> dengan rata-rata 7,92 kg bulan<sup>-1</sup>. Masing-masing produksi tersebut dihasilkan per 0,39 ha. Penerimaan diperoleh dari hasil kali produksi dengan harga jual. Harga yang berlaku di tingkat responden di Kelurahan Bukit Pinang untuk bunga mawar adalah Rp108.240.000,00 kg<sup>-1</sup>, bunga melati adalah Rp 504.700.000,00 kg<sup>-1</sup>, bunga kenanga adalah Rp37.128.000,00 kg<sup>-1</sup> dan bunga kantil Rp39.900.000,00 kg<sup>-1</sup>. Jumlah penerimaan dari 24 responden tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang adalah Rp2.426.245.000,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp101.093.541,67 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

#### e. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani selama kegiatan usahanya. Jumlah pendapatan dari 24 responden petani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang sebesar Rp2.108.482.291,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> dengan rata-rata Rp87.853.428,00 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

Tabel 1. Rekapitulasi rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani tanaman hias tahun 2017

No	Uraian	Jumlah (Rp bulan <sup>-1</sup> )	Total (Rp bulan <sup>-1</sup> ha <sup>-1</sup> )
1	Pupuk	338.916,67	1.130.354,17
2	Pestisida	249.520,83	791.583,33
3	Tenaga kerja	2.533.000,00	9.120.812,50
4	Biaya lain-lain	513.000,00	1.891.687,50
5	Penyusutan alat	105.484,38	333.331,60
6	Penerimaan	28.748.666,67	101.093.541,67
7	Pendapatan	25.008.744,79	87.825.772,57

Sumber : Data primer (diolah) (2017)

#### Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang tidak hanya diperoleh dari usahatani tanaman hias saja. Pendapatan lainnya diperoleh dari usahatani *non* tanaman hias dan *non* pertanian. Pendapatan usahatani *non* tanaman hias ini meliputi sawit, sayur-sayuran, dan jagung. Tetapi usahatani *non* tanaman hias para petani ini dikelola oleh orang lain dan tanamannya bertempat di daerah lain. Rata-rata pendapatan *non* usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda ini sebesar Rp250.000,00 bulan<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.

Sumber pendapatan petani dari *non* pertanian meliputi pekerjaan sebagai buruh, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, ternak, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Rata-rata pendapatan *non* pertanian dari 24 responden di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda ini sebesar Rp3.791.667,00 bulan<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup> (Tabel 2).

Tabel 2. Sumber pendapatan rumah tangga petani tanaman dan kontribusinya

No	Sumber pendapatan	Rata-rata (Rp bulan <sup>-1</sup> )	Kontribusi (%)
1	Usahatani tanaman hias	25.008.744,79	86,09
2	Usahatani non tanaman hias	250.000,00	0,86
3	Non pertanian	3.791.667,00	13,05
	Jumlah	29.050.411,79	100,00

Sumber: Data primer (2017).

### *Kontribusi Usahatani Tanaman Hias*

Selain mendapatkan pendapatan dari usahatani tanaman hias, petani juga memperoleh pendapatan dari usaha lainnya di luar usahatani tanaman hias. Pendapatan rumah tangga dari usaha lain diperoleh dari hasil bertani sawit, sayur-sayuran dan sawit, dan juga dari pekerjaan lain di luar pertanian seperti buruh, karyawan swasta, PNS dan lain-lain baik yang dikerjakan oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga. Total pendapatan rumah tangga disini dihitung dari pendapatan usahatani tanaman hias, pendapatan di luar usahatani tanaman hias dan pendapatan dari usaha lainnya. Besarnya kontribusi usahatani tanaman hias pendapatan rumah tangga petani dapat dilihat pada Tabel 2. Rata-rata kontribusi usahatani tanaman hias terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang sebesar 86,09% dengan rata-rata pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp29.050.411,79 responden<sup>-1</sup> bulan<sup>-1</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani tanaman hias merupakan sumber pendapatan yang sangat menunjang sebagian besar pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang. Data menunjukkan lebih dari 75% pendapatan rumah tangga berasal dari usahatani tanaman hias.

### **Pembahasan**

#### *Pendapatan*

Pendapatan yang diperoleh masing-masing responden petani di Kelurahan Bukit Pinang tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan lahan yang dimiliki petani di Kelurahan Bukit Pinang sebagian besar memiliki luas lahan yang sama. Semakin besar luas lahan semakin besar pula kebutuhan *input* untuk proses produksi. Semakin besar *output* yang dihasilkan maka akan besar pula pendapatan yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya semakin kecil luas lahan semakin sempit kebutuhan *input* untuk proses produksi dan semakin kecil pula *output* yang diterima maka kecil pula pendapatan yang diperoleh.

Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh dari usahatani tanaman hias tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Para petani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang tertarik menjalankan usaha ini dengan alasan usahatani tersebut merupakan usaha sampingan yang cukup mudah untuk diusahakan karena dengan mengusahakan tanaman hias mereka tetap bisa menjalankan usaha lainnya.

#### *Pendapatan Rumah Tangga Petani*

Pendapatan rumah tangga petani secara keseluruhan sudah sangat tinggi. Hal tersebut karena pendapatan rumah tangga tidak hanya berasal dari pendapatan usahatani tanaman hias, tetapi diperoleh dari pendapatan di luar usahatani tanaman hias dan usaha lainnya di luar bidang pertanian. Usahatani di luar usahatani tanaman hias banyak diusahakan oleh petani, namun tidak diusahakan di wilayah Kelurahan Bukit Pinang karena rata-rata lahan mereka berada di wilayah lain. Petani mempercayakan lahannya untuk digarap oleh petani sekitar dengan sistem bagi hasil. Usaha di luar pertanian juga sangat membantu dalam pemenuhan pendapatan rumah tangga, petani ada yang bekerja di perusahaan swasta, sebagai buruh pabrik, berdagang, beternak, PNS, dan berwirausaha.

### *Kontribusi Usahatani Tanaman Hias di Kelurahan Bukit Pinang*

Petani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda menganggap usahatani mereka cukup berhasil. Usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total pendapatan rumah tangga petani yaitu sebesar 86,06%. Pendapatan usahatani tanaman

hias digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti biaya makan sehari-hari, biaya sekolah anak, dan lain-lain. Kontribusi usahatani tanaman hias dengan tingkat kontribusi di atas 75% untuk daerah Kalimantan Timur dinilai cukup tinggi, karena usahatani tanaman merupakan usaha yang sudah lama dikembangkan di Kelurahan Bukit Pinang. Usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga. Kegiatan budidaya yang benar, penanganan hama yang tepat serta pemupukan yang rutin dan berimbang membuat usahatani tanaman hias ini mampu memberikan kontribusi > 75% dari pendapatan rumah tangga petani.

Usahatani tanaman hias ini dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap total pendapatan rumah tangga petani, jika usahatani tanaman hias ini merupakan usaha utama dari petani tanaman hias tersebut. Ada 10 responden (41,67%) yang hanya mempunyai pendapatan dari usahatani tanaman hias dan tidak mempunyai pendapatan lainnya, sehingga kontribusi usahatani tanaman hias terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang lebih dari 40%. Sedangkan 14 responden (58,33%) melakukan usahatani tanaman hias dan memiliki pendapatan dari non pertanian yaitu sebagai buruh, pedagang, wirausaha, ternak, swasta, dan PNS.

Usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang ini cukup menguntungkan, sebaiknya petani manambah wawasan dan informasi mengenai usahatani tanaman hias baik dari segi harga, proses budidaya, maupun pengolahan pasca panen. Diharapkan para petani bisa menerapkan budidaya yang benar dengan cara bisa menggunakan pupuk berimbang yang disarankan untuk tanaman hias sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dan kualitas tanaman hias yang juga bagus. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan kemajuan usahatani tanaman hias dan diharapkan adanya partisipasi pemerintah untuk mengadakan pelatihan dan penyuluhan budidaya tanaman hias.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pendapatan rata-rata usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda sebesar Rp87.825.772,57 bulan<sup>-1</sup> ha<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.
2. Total pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda memperoleh pendapatan sebesar Rp29.050.411,79 bulan<sup>-1</sup> responden<sup>-1</sup>.
3. Kontribusi usahatani tanaman hias di Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda sebesar 86,09% bulan<sup>-1</sup>, kontribusi ini termasuk dalam kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. Statististik untuk pertanian. Alfabeta, Bandung.  
Sukirno, S. 2006. Pengantar teori mikroekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.  
Suratihah, K. 2006. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.  
Thamrin. 2013. Manajemen pemasaran. RajaGrafindo Persada, Jakarta.